BAB IV
KESIMPULAN, BATASAN, DAN ANGGAPAN

4.1. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian-uraian yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pasar Klewer Kota Surakarta sebagai salah satu sumber PAD (Pendapatan Asli Daerah) bagi pemerintah Kota Surakarta. Pasar Klewer menjadi pusat perbelanjaan barang secara grosir, dengan komoditas utama batik dan menjadi sumber pendapatan pedagang yang mayoritas merupakan masyarakat golongan menengah ke bawah.
2. Pasar Klewer sebagai salah satu tujuan wisata di Kota Surakarta, yang merupakan rangkaian dari garis kunjungan pariwisata Kraton Surakarta Hardiningrat dan Masjid Agung.
3. Secara garis besar permasalahan Pasar Klewer di Kota Surakarta antara lain:
   a. Kapasitas pasar yang kurang besar untuk mewadahi aktivitas jua beli secara nyaman.
   b. Fasilitas dan sarana prasarana yang masih kurang berfungsi dengan baik.
   c. Masih banyaknya pedagang pelataran yang berada baik di dalam maupun luar bangunan yang menganggu sirkulasi dan kenyamanan pengunjung.
   d. Fasilitas parkir yang masih kurang luas, sehingga beberapa kendaraan pengunjung harus diparkir di sisi jalan dan di area alun-alun utara dan sering menyebabkan kemacetan lalu lintas di sepanjang jalan Radjiman.
   e. Kebakaran yang terjadi di Pasar Klewer menyebabkan kerusakan yang parah dan menganggu roda perekonomian.
4. Perlunya sebuah konsep redisain Pasar Klewer di Kota Surakarta yang tetap memperhatikan nilai-nilai lokalitas di Kota Surakarta, tetapi tetap mengikuti perkembangan teknologi dari segi struktur bangunan, material, dan sistem utilitasnya, serta kapasitas yang ideal bagi sebuah pasar tradisional skala kota.

4.2. BATASAN

Batasan yang diambil dalam perencanaan dan perancangan redisain Pasar Klewer di Kota Surakarta adalah sebagai berikut:

1. Pemilihan lokasi dan tapak berada di Pasar Klewer yang telah ada sebelumnya, dengan pertimbangan Pasar Klewer memiliki kaitan historis dan telah menjadi rangkaian jalur kunjungan pariwisata dengan Kraton Surakarta Hardiningrat dan Masjid Agung.
2. Lingkup bangunan yang akan di redisain adalah bangunan utama Pasar Klewer, dengan batas batas jalan yang mengelilingi tapak eksisting tersebut, beserta fasilitas pendukung baik di dalam maupun di luar bangunan.
3. Sasaran pelayanan redisain Pasar Klewer adalah pedagang (baik yang berada di dalam bangunan eksisting maupun pedagang dasaran/pelataran yang mendirikan lapak di luar bangunan Pasar Klewer) dan semua pengunjung serta pembeli dari seluruh lapisan masyarakat.

4. Fasilitas pasar diperoleh dengan mempertimbangkan standart, studi literatur, peraturan, studi banding, serta hasil pengamatan lapangan berdasarkan asumsi kebutuhan pengguna bangunan.
5. Perencanaan dan perancangan redisain Pasar Klewer mengacu pada kebijakan/peraturan pemerintah Kota Surakarta terkait bangunan di kawasan cagar budaya serta mempertimbangkan aspek lokalitas di Kota Surakarta.

4.3. ANGGAPAN

Berdasarkan kondisi Pasar Klewer saat ini, maka anggapan yang diambil dengan mempertimbangkan berbagai hal dijelaskan dalam uraian berikut:

1. Redisain Pasar Klewer di Kota Surakarta diasumsikan merubah total bangunan lama yang sudah ada dengan pertimbangan kapasitas bangunan yang tidak mampu lagi mengakomodasi aktivitas jual beli secara nyaman dan kekuatan struktur bangunan yang sudah selayaknya dipugar mengingat usia bangunan telah mencapai 44 tahun yaitu sejak diresmikan tahun 1971, serta faktor tambahan akibat kebakaran yang terjadi di Pasar Klewer.
2. Pedagang dasaran yang mendirikan lapak di luar bangunan Pasar Klewer dan memiliki izin resmi KTPP (Kartu Tanda Pengenal Pedagang) dianggap bersedia untuk dipindahkan ke dalam bangunan Pasar Klewer yang akan diredisain, agar tidak menganggu ketertiban di area Pasar Klewer.
3. Situasi, kondisi, dan daya dukung tanah kawasan yang digunakan, termasuk jaringan utilitas kota serta sarana infrastruktur yang lain dianggap siap untuk mengantisipasi berdirinya bangunan redisain Pasar Klewer.
4. Dari segi arsitektural, redisain Pasar Klewer tidak harus sama dengan bangunan eksisting karena Pasar Klewer bukan merupakan bangunan cagar budaya, tetapi harus tetap mempertimbangkan lokalitas di Kota Surakarta, mengingat lokasi Pasar Klewer memiliki kaitan historis dengan bangunan cagar budaya di sekitarnya (area Kraton Hardiningrat dan Masjid Agung)